

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi telah menginduksi transformasi signifikan dalam berbagai bidang. Terdapat berbagai keuntungan dari kemajuan ini. Sasaran dari inovasi tersebut adalah untuk mempermudah dan memperkaya kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak besar dari perkembangan ini adalah munculnya *New Media*. Berbeda dengan media konvensional, *New Media* ditandai dengan sifat interaktif yang memungkinkan individu untuk berperan sebagai penerima dan pengirim pesan secara cepat (McQuail, 2011)

Perkembangan internet secara bertahap telah mengubah dinamika komunikasi di Indonesia, memasuki era interaktif yang sering disebut sebagai era media baru atau *new media*. Era ini menghubungkan berbagai jenis teknologi media dengan internet, yang ditandai dengan fleksibilitas penggunaan dan mendorong komunikasi interaktif antar pengguna. Media baru memungkinkan manusia untuk berkomunikasi secara aktif dan dalam waktu nyata tanpa terkendala oleh jarak dan waktu. Sebagai contoh, jika telepon dapat menghubungkan suara, melalui media baru yang terkoneksi internet, orang dapat berkomunikasi secara langsung melalui fitur *video call* (Mondry, 2008).

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi. Menurut data dari We Are Social dan Hootsuite dalam Global Digital Report 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta orang atau setara dengan 77 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Terjadi peningkatan sekitar 4 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Fenomena ini menandakan bahwa era digital telah menciptakan perubahan besar dengan menyempitkannya dunia menjadi desa global. Digitalisasi memungkinkan informasi tersebar melalui berbagai *platform* dan berdampak pada pola konsumsi yang lebih beragam. Salah satu brand media pemberitaan yang sudah mengikuti perkembangan digital dan menerapkan inovasi digital adalah Metro TV.

Metro TV tidak hanya terkenal karena menjadi inovator dalam televisi berita, tetapi juga menjadi pionir dalam menerapkan teknologi digital dalam penyiarannya. Selain itu, mereka memiliki 6 peralatan satelit bergerak yang menggunakan teknologi digital, serta menjadi salah satu pelopor dalam penggunaan *virtual studio set* yang menggunakan desain grafis tiga dimensi. MetroTV juga memperkenalkan program hitung cepat pada Pemilihan Presiden 2004 melalui *The Election Channel* yang diinisiasi oleh Saiful Mujani pada September 2003. Inovasi ini kemudian diadopsi oleh berbagai stasiun televisi berita lainnya. Terminologi "hitung cepat" pertama kali digunakan oleh tim redaksi Metro TV (Stekom, 2023).

Bersama dengan Media Group, Metro TV menjadi sebuah ekosistem media di bawah induk perusahaan Media Group yang berkomitmen memberikan informasi, berita dan hiburan yang berdampak dan berpengaruh. Melalui Metro TV, lahirlah banyak media baru yang dibentuk secara digital seperti Media Indonesia, Lampung Post, Medcom.id, IDM, MTI, Media Academy, Sai Radio, Digital Marketing Agency, Magna Channel, BN TV dan seluruh platform yang dimiliki, Media Group terbukti sudah memberikan pengaruh dalam perjalanan bangsa sampai hari ini. (Media Group, 2022). Magna Channel memiliki beberapa peran dan posisi yang sangat berpengaruh dalam memberikan informasi. Posisi yang diambil oleh Penulis merupakan posisi Video Editor.

Peran video editor telah menjadi elemen krusial dalam proses produksi berita di era perkembangan teknologi ini. David Bordwell (2005) menggambarkan video editor merupakan penghubung antara materi awal dan produk akhir yang disajikan kepada penonton. Tugas seorang video editor meliputi penggabungan dan penyusunan berbagai elemen seperti video, audio, dan grafis, dengan tujuan menciptakan konten visual yang menarik dan informatif.

Dalam kegiatan magang ini, Penulis memilih Magna Channel sebagai tempat untuk mempelajari dan mendalami pekerjaan Video Editor di dunia kerja profesional. Penulis juga menemukan bahwa Magna Channel sebagai TV Digital pertama mampu mengikuti perkembangan zaman dan menjadi pasar tontonan masyarakat yang signifikan. (Medcom, 2020). Magna Channel sebagai bagian dari industri media, ikut aktif mengikuti perkembangan teknologi daring dan menyadari bahwa perkembangan terhadap teknologi akan terjadi secara cepat,

sehingga Magna Channel mengambil langkah yang tepat untuk menjadi TV digital pertama. Hal ini tercermin dari keberadaan platform sosial media (YouTube, Instagram, TikTok) yang dimiliki oleh perusahaan Media Group, serta kegiatan rutin mereka dalam mengunggah konten pada setiap segmennya. Apalagi Magna Channel juga ikut hadir di web Metrotvnews.com sehingga membantu masyarakat dalam mempermudah akses melihat Magna Channel.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain merupakan syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara, Kegiatan magang ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan pengalaman praktis di industri media, terutama dalam bidang *editing* video.
- b. Memahami proses *editing* secara keseluruhan dalam seluruh program yang tergabung dalam Magna Channel.
- c. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah yaitu, *Digital Videography, Video Program Production, dan TV Journalism*.
- d. Memenuhi syarat kelulusan Strata-1 (S1) dengan mengikuti kegiatan magang untuk pemenuhan 20 SKS.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bulan Desember 2023, Penulis mulai mencari lokasi untuk melakukan magang. Pada bulan Januari 2024, Penulis mendampingi pacar saat melakukan wawancara di Metro TV. Meskipun pada saat itu Penulis tidak memiliki akses ke bagian HRD Metro TV dan tidak menemukan iklan lowongan pekerjaan yang sesuai di media daring, Penulis mencetak CV dan meminta pacar untuk memberikan rekomendasi kepada HRD yang melakukan wawancara pada hari tersebut.

Rupanya, Penulis beruntung karena pada hari yang sama, HRD meminta Penulis untuk masuk ke ruang wawancara dan bertemu langsung dengan produser Magna Channel untuk posisi Video Editor. Produser tersebut adalah mba Lanny. Mba Lanny mengungkapkan bahwa dia sangat menyukai Penulis dan tertarik untuk bekerja sama dengan Penulis dalam menjalankan magang.

Penulis menunggu dengan sabar hingga tanggal 20 Februari, menantikan kepastian mengenai status penerimaan mereka untuk magang yang diinginkan. Setelah melewati periode penantian, pada tanggal 21 Februari, Penulis akhirnya menerima panggilan yang ditunggu-tunggu, memberikan kabar gembira bahwa mereka diterima untuk melaksanakan kegiatan magang. Namun, proses belum berakhir di situ. Selanjutnya, Penulis diminta untuk menyediakan beberapa dokumen penting, seperti Pas Foto, Nomor Rekening Mandiri, dan foto KTP, yang dibutuhkan untuk proses pendataan lebih lanjut di Media Group. Tahapan ini merupakan langkah penting dalam persiapan Penulis untuk memulai perjalanan magang mereka dengan baik di perusahaan tersebut.